

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yakni penelitian yang menganalisis data-data secara kuantitatif kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk memperoleh suatu kesimpulan.²⁴ Jenis penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah mengolah data Jumlah Uang Beredar atau istilah lainnya *Broad Money (M2)* periode Mei 2011 - April 2014 dan data *Indeks Saham Syariah Indonesia* periode Mei 2011 – Maret 2014 kemudian mengambil kesimpulan dari hasil analisis data-data tersebut.

B. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel). Definisi operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah Jumlah *Broad Money (M2)* periode Mei 2011 – April 2014. Dimana *Broad Money (M2)* terdiri dari M1 ditambah uang kuasi (di Indonesia uang kuasi adalah deposito berjangka dan tabungan).

²⁴ Soemanto, Jurnal Metodologi Penelitian. Vol. 6 No. 1. Hal: 15. Agustus 2009

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel terikat adalah Kapitalisasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode Mei 2011 – April 2014. Dimana Kapitalisasi ISSI adalah hasil penjumlahan dari banyaknya jumlah indeks ISSI ditambah harga indeks ISSI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Populasi dan Sampel

Sebelum melakukan penelitian, penulis harus menentukan terlebih dahulu populasi yang akan diteliti. Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti.²⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah Kapitalisasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai wakil dari para anggota populasi.²⁶ Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini digunakan metode Purposif Sampling, merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh menggunakan pertimbangan tertentu.²⁷

Kriteria pemilihan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Jumlah Kapitalisasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

²⁵ Supardi, Metodologi Penelitian..., hlm. 101

²⁶ *Ibid*, hlm. 103

²⁷ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, Metode Penelitian Bisnis (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 131.

2. Periode yang diambil adalah mulai dari pertama kali diluncurkannya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Indonesia Mei 2011 sampai dengan April 2014.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif *time series*, yaitu data *Broad Money* (M2) dan data Kapitalisasi Indeks Saham Syariah periode Mei 2011 – April 2014.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain.²⁸ Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan Bank Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang sekarang telah berganti menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data Sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Bank Indonesia (BI) untuk jumlah *Broad Money* (M2) periode Mei 2011 sampai dengan April 2014. Sedangkan data Kapitalisasi Indeks Saham Indonesia (ISSI) periode Mei 2011 sampai dengan April 2014 dapat diperoleh pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

²⁸ Hasan, Penelitian Data Sekunder. Vol. 7 No. 3. Hal: 31. Agustus 2003

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga teknik pengumpulan data menggunakan dengan cara *non participant observation*. Data yang berupa jumlah *Broad Money* (M2) diperoleh dengan cara mengutip langsung pada laporan keuangan Bank Indonesia (BI) Sedangkan data Kapitalisasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diperoleh dengan cara mengutip langsung dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari Mei 2011 – April 2014.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tehnik kuantitatif yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel terikat. Adapun metode statistik yang digunakan adalah:

1. Uji Normalitas

Merupakan uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal atau dengan kata lain sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama. Uji normalitas akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.

Distribusi normal memiliki bentuk fungsi sebagai berikut²⁹ :

$$n(x; \mu, \sigma) = \frac{1}{\sqrt{2\pi\sigma}} e^{-1/2[(x-\mu)/\sigma]^2} \text{ dimana } -\infty < x < \infty$$

²⁹ Hasan, Iqbal Hasan. (2001). *Pokok-pokok materi statistik 2*. Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara

Model Regresi Sederhana³¹ :

$$\text{Model :}$$

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Dimana Y adalah variabel tak bebas (terikat), X adalah variabel bebas.

Ket :

Y : Kapitalisasi Indeks Saham Syariah Indonesia

X : *Broad Money* (M2)

α : Konstanta

β : Kemiringan

e : Standar Error

3. Uji T dan Signifikan

Uji signifikan adalah uji yang dilakukan untuk menentukan arah hipotesa diterima atau ditolak. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, atau bisa juga dengan signifikansi di bawah 0,05 untuk penelitian sosial. Uji signifikan ini dilakukan terhadap hipotesa nilai H_0 , yang berbunyi “tidak ada pengaruh antara variabel x dengan variabel y”. H_0 ditolak apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan dapat diterima apabila nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$).

³¹ Hasan, Iqbal Hasan. (2001). *Pokok-pokok materi statistik 1 . Edisi 1*. Jakarta: Bumi Aksara